

# PENGARUH HIDRODINAMIKA TERHADAP PERUBAHAN GARIS PANTAI LEMO-LEMO KABUPATEN BULUKUMBA

Nur Amanah Sabrina<sup>1</sup>, Eka Lestari<sup>2</sup>, Andi Makbul Syamsuri<sup>3</sup>, dan Kasmawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Pengairan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

e-mail: [sabrinanuramanah@gmail.com](mailto:sabrinanuramanah@gmail.com), [ekalestarishn32@gmail.com](mailto:ekalestarishn32@gmail.com), [amakbulsvamsuri@unismuh.ac.id](mailto:amakbulsvamsuri@unismuh.ac.id), [kasma08@unismuh.ac.id](mailto:kasma08@unismuh.ac.id)  
(corresponding author)

## Abstrak

Pantai Lemo-Lemo merupakan sebuah pantai yang terletak di Kabupaten Bulukumba, Kecamatan Bonto Bahari yang berjarak 300 m dari pantai Tanjung Bira. Kabupaten ini berada di sebelah Utara Kabupaten Sinjai dan bagian Timur berdekatan dengan Teluk Bone, bagian Selatan berdekatan Laut Flores, dan bagian Barat Kabupaten Bantaeng. Dan merupakan salah satu tempat wisata yang sangat terkenal. Selain memiliki panorama alam yang indah dengan pantai pasir putihnya serta memiliki gelombang laut yang tinggi yang dapat menyebabkan akresi pantai. Berdasarkan hasil perhitungan. Gelombang tertinggi di pantai Lemo-Lemo terjadi pada tahun 2019 sebesar 5.13 m dengan durasi 5.93 dtk dengan kecepatan 349.76 knot arah Timur, gelombang yang terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 3.47 m dengan durasi 6.42 dtk dengan kecepatan angin 430.35 knot, arah Barat. Pengaruh karakteristik gelombang yang terjadi di pantai Lemo-Lemo dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 adalah terjadinya pengikisan bibir pantai sepanjang 30 m.

**Kata kunci**—Arah angin; Gelombang; Pantai

## Abstract

Lemo-Lemo Beach is a beach located in Bulukumba Regency, Bonto Bahari District, which is 300 m from Tanjung Bira beach. This district is to the north of Sinjai Regency and the eastern part is close to Bone Bay, the southern part is close to the Flores Sea, and the western part is Bantaeng Regency. And it is one of the very famous tourist attractions. Apart from having a beautiful natural panorama with white sand beaches, it also has high sea waves which can cause beach accretion. Based on the calculation results. The highest wave at Lemo-Lemo beach occurred in 2019 at 5.13 m with a duration of 5.93 seconds with a speed of 349.76 knots in the East direction, the lowest wave occurred in 2022 at 3.47 m with a duration of 6.42 seconds with a wind speed of 430.35 knots, in the West direction. The characteristic influence of the waves that occurred on Lemo-Lemo beach from 2019 to 2024 was the erosion of the shoreline along 30 m.

**Keywords**—Beach, Waves, Wind Direction